

L. Sistem Jaminan Mutu

1. Pengelolaan Mutu Secara Internal pada Tingkat Program Studi

Sebagai wujud pengelolaan dan pengendalian mutu secara internal, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia melakukan langkah-langkah berikut.

- a) Kajian kurikulum dan pembaharuan silabus secara periodik
- b) Monitoring perkuliahan melalui Berita Acara Perkuliahan
- c) Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa dengan angket pada akhir semester
- d) Pelaksanaan perkuliahan, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), dan pemasukan nilai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- e) Pemantauan berkelanjutan terhadap mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik
- f) Penyelesaian studi baik melalui jalur SKS maupun Skripsi. Untuk jalur SKS, mahasiswa menempuh ujian komprehensif lisan yang berfokus pada kompetensi utama lulusan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai guru yang profesional. Jalur skripsi ditempuh melalui mekanisme seminar proposal skripsi, perbaikan proposal, penetapan pembimbing skripsi sesuai dengan bidang keahliannya, proses pembimbingan, dan ujian skripsi. Skripsi mahasiswa ditulis dan dipertahankan dalam sidang ujian.
- g) Penyelenggaraan pertemuan rutin dengan seluruh dosen, staf administrasi, dan mahasiswa.
- h) Penyelenggaraan berbagai pelatihan dan pertemuan ilmiah

2. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Penjaminan mutu pada tingkat Prodi merupakan bagian integral dari penjaminan mutu pada tingkat fakultas dan universitas. Keterpaduan pengelolaan mutu antara Prodi dan lembaga tercermin dalam hal-hal berikut ini.

- a) Aktivitas Prodi disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada panduan yang dikeluarkan UPI, terutama Rencana Strategis (Renstra)
- b) Kegiatan perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan universitas
- c) UTS, UAS, dan ujian perbaikan diatur dalam Pedoman Akademik UPI Bab IX

tentang sistem penilaian

- d) Penyelesaian studi mahasiswa juga diatur dalam pedoman yang sama
- e) Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa pada akhir semester dilaksanakan dengan instrumen angket yang diolah secara komputerisasi oleh BAPSI UPI
- f) Penulisan skripsi diatur dalam Pedoman Penulisan Skripsi, baik pedoman yang berlaku khusus (selingkung) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maupun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI.

3. Dampak Proses Penjaminan Mutu terhadap Pengalaman dan Mutu Hasil Belajar Mahasiswa

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa antara lain dapat dilihat dari sejumlah fakta berikut ini.

- a) Perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun akademik 2001/2002 rata-rata nilai yudisium yang diraih mahasiswa adalah 2,97 dan pada tahun akademik 2003/2004 meningkat menjadi 3,30. Adapun pada tahun akademik 2004/2005 nilai yudisium rata-rata mahasiswa mencapai 3,40.
- b) Perkembangan kehadiran dosen dan mahasiswa selama perkuliahan dalam kurun waktu lima tahun terakhir sebesar 14-16 pertemuan dengan persentase kehadiran mahasiswa sebesar 85%.
- c) Kecenderungan jumlah mahasiswa yang memilih penyelesaian studi melalui jalur skripsi dalam sepuluh tahun terakhir meningkat sangat mencolok. Lebih dari lima tahun terakhir ini tidak ada lagi mahasiswa yang memilih penyelesaian studi melalui jalur SKS.

4. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Upaya ke arah penerapan metodologi baku mutu (*benchmarking*) masih belum banyak. Adapun upaya yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan PPL dilaksanakan di bawah koordinasi UPT PPL UPI sebagai mitra internal Prodi. Sekolah mitra yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan PPL selalu melibatkan sekolah-sekolah unggulan di wilayah Kota Bandung.

Ini dilakukan sebagai upaya *benchmarking* terhadap standar kompetensi profesi lulusan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

- b) Pengajaran BIPA dilaksanakan melalui kerja sama dengan Balai Bahasa UPI. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya standardisasi pengajaran BIPA yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pembelajar BIPA. Tambahan pula, pembelajaran BIPA juga harus memperhatikan variasi latar belakang bahasa dan budaya pembelajarnya.
- c) *Benchmarking* dalam bidang penelitian dan pembelajaran bahasa dan sastra baru dilakukan melalui kegiatan pencakokan. Pada tahun akademik 2004/2005 melalui program SP4, Prodi melakukan kegiatan pencangkakan ke Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Negeri Malang (UM). Kegiatan tersebut ditambah pula dengan cara mendatangkan tenaga ahli (Prof. Dr. Suparno) dari Universitas Negeri Malang.

5. Pengembangan dan Penilaian Pranata Kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan dengan memanfaatkan penilaian dari komponen civitas akademika baik secara personal maupun kolektif melalui:

- a) masukan dari mahasiswa ihwal kualitas pelayanan Prodi yang disampaikan melalui pengurus Hirnpunan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (Hima Satrasia);
- b) masukan dari mahasiswa yang disampaikan secara langsung kepada Prodi melalui acara Diskusi Mahasiswa dan Jurusan (Dismajur) yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan agenda Hima Satrasia;
- c) penilaian atasan langsung yang membawahi tiap bidang kerja yang dilaksanakan oleh Prodi;
- d) penilaian yang dilakukan Dewan Udit UPI dalam kerangka UPI BHMN terhadap pelaksanaan program dan kinerja Prodi.

6. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Evaluasi internal yang dilakukan oleh Prodi dan lembaga sejalan dengan pedoman yang ada dan dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester dan akhir tahun akademik melalui mekanisme rapat kerja baik pada tingkat prodi/jurusan, fakultas, maupun universitas.

7. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal dalam Perbaikan dan Pengembangan Program

Evaluasi yang dilakukan baik secara internal oleh program studi dan lembaga maupun secara eksternal oleh BAN-PT menjadi masukan bagi upaya perbaikan dan pengembangan program secara bertahap. Penilaian program SP4 yang dimulai dari tahun 2004 s.d. 2005 oleh tim evaluator Dikti yang mengevaluasi pelaksanaan proyek ini memberikan perbaikan dan pengembangan pada kegiatan-kegiatan pembelajaran dan penelitian melalui hibah pembelajaran dan penelitian.

8. Kerjasama dan Kemitraan Instansi Terkait dalam Pengendalian Mutu

Kerjasama yang terjalin dalam upaya pengendalian mutu dilakukan antara Prodi dan UPT PPL UPI dalam pelaksanaan uji kompetensi profesi mahasiswa sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia melalui Program Pengalaman Lapangan yang meliputi ujian kemampuan dasar mengajar.

Tabel L.1

Deskripsi SWOT Komponen Sistem Jaminan Mutu

| Kekuatan (<i>Strength</i>) |
|---|
| Keberadaan mekanisme penilaian atau evaluasi internal pada Prodi dan lembaga yang sudah dijalankan mempunyai dampak positif bagi upaya peningkatan proses belajar-mengajar dan kualitas hasil belajar (dari sisi proses dan output). Proses belajar-mengajar berjalan dengan baik dan dilaksanakan berdasarkan kalender akademik. |

Sebagian besar mahasiswa bisa menyelesaikan masa studi tepat waktu (8 semester). Begitu pula rata-rata IPK lulusan menggambarkan kecenderungan naik dalam lima tahun terakhir. Kehadiran dosen dan mahasiswa rata-rata dalam tiga tahun terakhir semakin baik. Rata-rata kehadiran dosen mendekati 14-16 pertemuan, sedangkan kehadiran mahasiswa rata-rata mendekati 85% sebagaimana terpantau melalui Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD). Proses belajar-mengajar juga direncanakan dengan baik melalui silabus yang mencakup seluruh mata kuliah yang tercakup dalam kurikulum program studi dan dapat diakses secara *online* melalui www.upi.edu. Perkuliahan sudah sejalan dengan yang direncanakan dalam silabus. Jumlah mahasiswa yang mengambil jalur skripsi dalam penyelesaian studi juga sangat meningkat dalam sepuluh tahun terakhir. Dipergunakannya ujian kemampuan dasar mengajar dalam PPL akan turut mewujudkan standar kompetensi profesi lulusan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Metodologi baku mutu (*benchmarking*) yang diterapkan masih sedikit, baru melalui kegiatan pencangkakan ke UGM dan UM. Upaya perbandingan kualitas Prodi secara keseluruhan dengan Prodi sejenis dari perguruan tinggi lain belum dilakukan.

Peluang (*Opportunities*)

UPI sudah membentuk Lembaga Penjamin Mutu yang sekarang sedang dalam tahap pematangan. Tersedianya prosedur dan mekanisme untuk melakukan penjaminan mutu melalui berbagai pedoman dan upaya diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pengembangan Prodi sehingga keluaran program ini dapat memenuhi mutu yang diharapkan.

Ancaman (*Threats*)

Tidak diterapkannya tindak lanjut dari hasil evaluasi atau penilaian internal terhadap kinerja Prodi atau bagian lain dalam bentuk antara lain *rewards* dan *punishment* yang proporsional dapat mengganggu upaya keberlanjutan efektivitas penilaian tersebut.